



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Perancangan untuk buku ilustrasi mengenai Sejarah Surya Kencana di Kota Bogor dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan metode Etnografi, metode yang menguraikan dan menggambarkan kebudayaan atau aspek kebudayaan. Buku ilustrasi mengenai Sejarah Surya Kencana di Kota Bogor dibuat untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang sejarah Surya Kencana agar masyarakat mengetahui dan memahami sejarah, kebudayaan, ciri khas, dan tradisi dari Surya Kencana di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap Surya Kencana dan kualitatif dengan menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dan studi Pustaka. Pada "Perancangan buku ilustrasi Mengenai Surya Kencana di Kota Bogor" untuk memperkenalkan sejarah dan kebudayaan pecinan Surya Kencana di Kota Bogor, penulis akan menggunakan sesuai dengan proses perancangan desain menurut Landa (2014) yang terdapat dibuku berjudul *Graphic Design Solutions*.

3.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 5 narasumber, 1 orang dari pengurus Vihara Dhanagun bernama Om Kurniawan dan 4 orang lainnya bernama Liang Sue Lan, Cahya Wahyudi, Setiawan sebagai pedagang di sekitar Surya Kencana. Wawancara ini dilakukan pada hari Jumat, 17 September 2020 pada jam 11.00 – 14.00 WIB. Om kurniawan sebagai Pengurus Vihara Dhanagun, Liang Sue Lan pemilik toko Bintang, Cahya Wahyudi sebagai pemilik toko ABC, dan Setiawan sebagai pemilik Toko Naga Kencana. Wawancara ini untuk mendapatkan data tentang sejarah dan situasi pada zaman dahulu hingga zaman sekarang di Surya Kencana.

3.1.1.1 Hasil Wawancara bersama Tetua Komunitas Tionghoa di Surya Kencana

Dalam mendapatkan data penulis mewawancarai Bapak Kuniawan kelahiran 1952, Bapak Kuniawan mengikuti orang tua yang pada zaman dahulu sudah berdagang sembako pada tahun 1950an dan sudah mulai mengurus Vihara Dhanagun sejak 2004



Gambar 3. 1. Foto Kurniawan sebagai Pengurus Vihara Dhanagun

Menceritakan awal mula Vihara Dhanagun dan perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor ini, beliau mengatakan bahwa pada zaman dahulu surya kencana bernama perniagaan lalu diubah menjadi Surya Kencana, karena pada zaman dahulu jalan ini tempat perdagangan dan mayoritas etnis Tionghoa, Vihara Dhanagun menjadi salah satu Vihara tua yang dimiliki Kota Bogor, menurut Bapak Kurniawan cerita terbentuknya Vihara Dhanagun tidak bisa dipastikan karena tidak ada sejarah yang tertulis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 2. Foto tampak depan Vihara Dhangun

Dahulu kala juga sudah ada perayaan Cap Go Meh selama kurang lebih 150 tahun, Pada zaman dahulu Perayaan Cap Go Meh dirayakan sebagai sifat perayaan kota bogor dan sebagai konsep ritual. Untuk sekarang Cap Go Meh diganti sebagai CGM, karena Cap Go Meh identik dengan bahasa hokyan, CGM dibentuk pada tahun 2008 sebagai “Pawai Budaya Pemersatu Bangsa” dan sudah rutin setiap tahun sebagai agenda nasional Kota Bogor, CGM di Kota Bogor bukan lagi dari vihara tetapi sebagai acara masyarakat.



Gambar 3. 3. Foto ruangan tengah Vihara Dhangun

Memperbedakan Cap Go Meh dibanding kota lain adalah adanya campur tangan dari kota-lain sebagai ajang budaya dari se-Indonesia dan menarik para wisatwan, Kota Bogor ingin membuat Cap Go Meh menjadi CGM untuk mempersatukan agama dan budaya etnis Tionghoa bersatu dengan Sunda, Jawa. Pawai yang

dilakukan berjarak 2 kilometer, dan mengeluarkan pawai peserta mencapai 10.000 orang, sebelum Cap Go meh pada dahulu ada tradisi potong lidah tetapi sekarang sudah tidak ada dan sebelum Cap Go Meh melakukan ritual Sembayang kepada Tian untuk memperlancar acara agar tidak terjadi sesuatu di jalan saat acara CGM berlangsung, Perayaan Cap Go Meh memiliki bahasa hokyan yang artinya Cap : 10 Go: 5 dan Meh: Malam, jadi Perayaan hari ke 15 setelah Tahun baru Cina (Imlek) pada malam hari.



Gambar 3. 4. Foto Tampak depan Vihara Dhangun

Perayaan paling meriah pada tahun 2015 karena pak presiden Bapak Joko Widodo datang sebagai pembukaan acara Cap Go Meh di Kota Bogor, dan hanya perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor yang didatangkan oleh Bapak Joko Widodo.



Gambar 3.5. Foto perayaan Cap Go Meh pada zaman dulu

3.1.1.2 Hasil Wawancara kepada 4 pedagang

Wawancara yang dilakukan kepada 4 pedagang yang sudah dari dahulu berdagang di Surya Kencana, dalam wawancara kepada 4 narasumber ini yang sudah lama tinggal di Kota Bogor dan mengurus toko sebagai turun menurut orang tuanya, atau antar kekeluarga. Pada dahulu jalan Surya Kencana masih banyak bangunan perumahan tionghoa dan mayoritas etnis tionghoa, sepanjang Surya Kencana dahulu adalah tempat 2 jalur dan sebagai jalan utama di Kota Bogor sebelum adanya jalan Pajajaran, dahulu toko yang sangat terkenal dan banyak pembeli hingga saat ini adalah toko ngesti dimana dijualnya sembako atau kebutuhan pokok, selain itu menurut narasumber yang penulis wawancarai mayoritas keturunan tionghoa, dan mereka membangun rumah dan toko harus memperhatikan fengshui. Rata-rata toko di Surya Kencana menghadap ke Timur dan Selatan, selain itu juga memperhatikan sirkulasi pencahayaan, warna, dan ornamen tertentu untuk mendatangkan keberuntungan. Warna merah menjadi salah satu warna yang sering digunakan oleh pedagang tionghoa untuk rumah ataupun toko, warna merah juga melambangkan kemakmuran dan juga keberuntungan, warna merah juga membawa pengaruh positif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.6. Foto Cahya Wahyudi

Penulis menanyakan situasi dan suasana pada zaman dahulu . menurut Liang Sue Lan pemilik toko Bintang pada zaman dahulu jalan surya kencana sudah ramai penduduk dan mayoritas orang Tionghoa, dan dahulu belum banyak bangunan pertokoan melainkan rumah-rumah penduduk yang disekitar Surya Kencana, untuk pedagang memnag sudah mulai ramai dan dahulu Toko Ngesti menjadi toko yang paling ramai dikarenakan menjual sembako atau kebutuhan pokok, sudah banyak pedagang yang jualan hingga saat ini dan toko menjadi turun menurun antar keluarga, selain itu menurut Liang Sue Lan jaman sekarang sangat ramai dan banyak wisatwan yang datang ke Surya Kencana untuk jalan -jalan atau pun kuliner, sangat ramai pada hari sabtu dan minggu.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.7. Foto Liang Sue L

Penulis juga mewawancarai Setiawan pemilik toko Naga Kencana, menurut beliau pada saat orang tuanya berjualan sudah ramai dan toko yang dimiliki menjual atribut sembayang dan pernah-pernik untuk menjelang perayaan imlek, dan sekarang toko Naga Kencana diturunkan kepada Bapak Setiawan sebagai anaknya, Bapak Setiawan menyediakan dan menjual atribut dalam 4 perayaan dalam 1 tahun ini seperti hari Natal, Imlek, Idul fitri, dan Tahun baru



Gambar 3.8. Foto toko ABC

3.1.1.3 Kesimpulan Wawancara

Kesimpulan wawancara dengan 4 pedagang dan 1 pengurus Vihara di Surya Kencana, bahwa pedagang bergenerasi turun menurun, kepada antar keluarga, para pedagang memiliki keunikan tersendiri dan memiliki banyak pelanggan dari dulu hingga sekarang dan masih bertahan hingga kini di Surya Kencana. Adanya pedagang disekitar Surya Kencana sangatlah penting bagi perekonomian dan sentra di Kota Bogor. Selain itu, di jalan Surya Kencana sangat terkenal sebagai daerah pecinan yang salah satunya setiap tahun mengadakan perayaan Cap Go Meh dan sekarang disikangkat sebagai CGM dan tradisi ini bukan hanya dari vihara namun menjadi ajang pemersatu bangsa yang diikuti oleh berbagai kebudayaan se Indonesia, dan menjadikan Cap Go Meh berbeda dari kota-kota lainnya.

3.1.2 Observasi

Penulis melakukan pengamatan observasi pada hari Jumat, 17 September 2021 jam 11.00 – 14.00 WIB. Penulis melakukan pengamatan di daerah Surya Kencana untuk mengetahui situasi dan perkembangan yang ada di sekitar jalan Surya Kencana ini, Kebanyak pedagang di Surya Kencana ini adalah orang tionghoa namun dari waktu kewaktu banyak pedagang peribumi, kegiatan berdagang saat ini masih banyak peninggalan bangunan yang masih terbangun kokoh di sekitar jalan Surya Kencana. Selain itu sudah banyak pedagang pedatang baru yang berjualan dipinggir jalan seperti menjual cicin, uangkertas, uang koin.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.9. Foto suasana Surya Kencana

Di sepanjang Surya Kencana memiliki tiang lampu yang bercirikan untuk menandakan Surya Kencana adalah daerah Pecinan, disetiap gang juga diberikan lampu-lampu yang berukiran pecinan sebagai cirikhasnya.

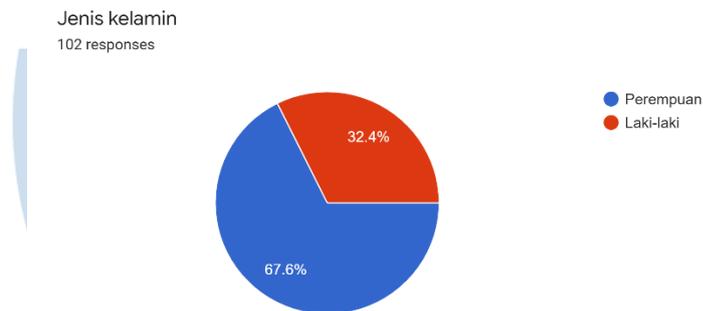


Gambar 3.10. Foto pedagang batu akik

3.1.3 Kuesioner

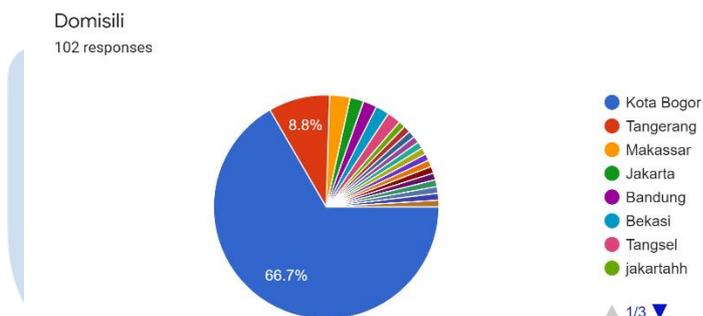
Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data pendukung untuk Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Sejarah Surya Kencana Di Kota Bogor, maka dari itu penulis menyebarkan keusioner ini. Kuesioner ini untuk mendapatkan data pembuktian situasi dan pengetahuan dari 40 Perancangan Buku Ilustrasi..., Gabriella, Universitas Multimedia Nusantara masyarakat terhadap Surya Kencana. Kueisioner disebarakan pada tanggal 14 – 20

September 2021 untuk mendapatkan hasil data responden. Beberapa pertanyaan yang dibuat oleh penulis untuk mengetahui seberapa pengetahuan masyarakat tentang Surya Kencana, dan seberapa minat audience untuk mengetahui sejarah. Hasil kuesioner ditutup pada tanggal 20 September 2021 mendapatkan 102 responden. Berikut hasil kuesioner yang didapat:



Gambar 3.11. Jumlah Responden

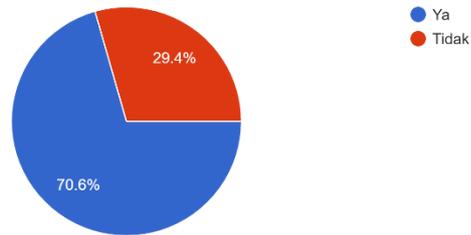
Hasil kuesioner yang didapat dari 102 responden, 33 responden berjenis kelamin laki-laki dan 69 responden berjenis kelamin perempuan. Dan umur berkisaran dari 18-54 tahun.



Gambar 3.12. Domisili Responden

Responden yang berdomisili di Kota Bogor sebanyak 68 orang, dan lainnya berada disekitar Kota Bogor, Tangrang, Jakarta, Bandung dan lainnya.

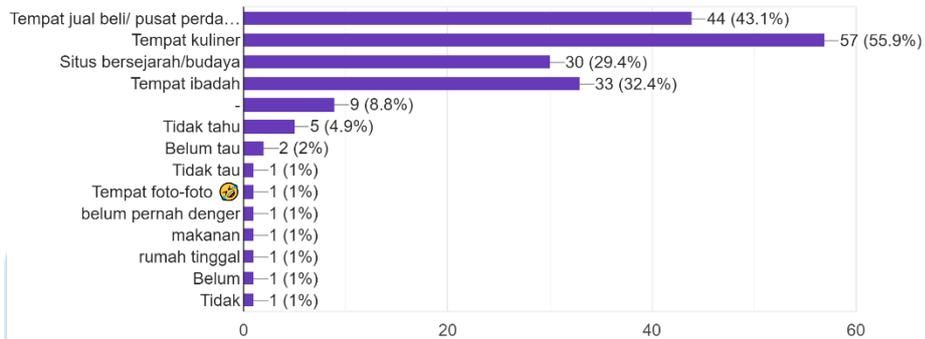
Apakah anda tahu Surya Kencana di Kota Bogor?
102 responses



Gambar 3.13. Surya Kencana

Hasil yang didapat dari 102 responden, yang mengetahui Surya Kencana sebanyak 72 orang, dan 30 orang menjawab tidak tahu. Selain itu 102 responden juga lebih mengetahui Surya Kencana sebagai pusat kuliner.

Jika ya, apa yang anda ketahui tentang Surya Kencana?
102 responses

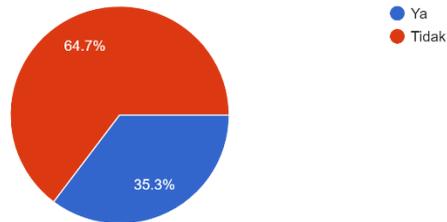


Gambar 3.14. Pengetahuan tentang Surya Kencana

Dari 102 responden, 66 orang yang tidak mengetahui sejarah Surya Kencana dan sebanyak 36 orang yang mengetahui sejarah Surya Kencana.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

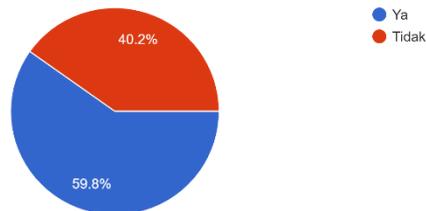
Apakah anda tahu tentang sejarah Surya Kencana?
102 responses



Gambar 3.15. Pengetahuan tentang Surya Kencana

Penulis juga menanyakan apa yang diketahui responden terhadap sejarah di surya kencana namun sebanyak 59 orang tidak mentahuinya, dan 61 orang yang mengetahui Surya Kencana berperan penting dalam perekonomian di Kota Bogor.

Apakah anda tahu Surya Kencana menjadi peran penting dalam perekonomian Kota Bogor?
102 responses

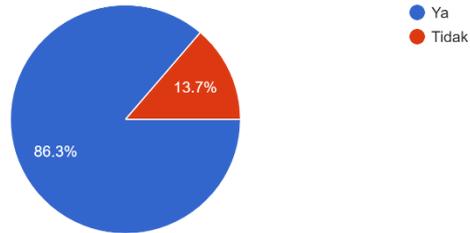


Gambar 3.16. Pengetahuan tentang Surya Kencana

Sebanyak 69 orang yang menjawab sudah pernah ke Surya Kencana dan banyak yang memiliki untuk kuliner, jalan-jalan, belanja, dan sebagai tempat foto. dan 33 tidak pernah ke Surya Kencana.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Apakah anda menyukai ilmu pengetahuan tentang sejarah?
102 responses



Gambar 3.17. Pengetahuan tentang Surya Kencana

menarik
Seru
Menarik
dapat menambah pengetahuan
Nambah wawasan
Kita perlu mengetahui sejarah untuk membangun masa depan.
karena seru
Jadi menambah wawasan
manarik untuk dikukuk lebih dalam

nambah ilmu
Seru bangett
karena menarik
Untuk mengetahui budaya kita sendiri
Karna sejarah itu pengetahuan umum, jadi sangat penting untuk tau
Saya penasaran saja
Menarik untuk belajar sejarah negara kita sendiri
kl materinya disajikan dgn plot yg mudah dimengerti, ringkas & ilustratif jd sukaa bacanya. karna kl sejarah jd kasi new insights gt yg unprecedented. jd semacam funfacts gtt, suka! kl utk sejarah in general, dl pas sekolah emg suka pelajarannya sih, materinya gabikin bosan karna ada alur ceritanya dan konflik2 yg bikin penasaran settlementnya bakal gimana.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Pengen tahu kenapa mereka sangat tolerir

Karena dari sejarah kita bisa melihat banyak hal yang pernah terjadi sebelumnya dan ada nilai nilai tersendiri

Belum tahu tentang surya kencana

Saya belum tahu apa itu surya kencana

karena menarik

Suka belajar

Saya penasaran dengan surken itu

Agar tau berdirinya suatu tempat

Karena kita jadi mengetahui asal asul tentang sesuatu dimasa lalu

Karena mengasyikkan dan kita dapat mengetahui asal usul sesuatu

U/ menambah wawasan

tidak menyukai

Sejarah itu menarik

karena sejarah dapat memberikan banyak pengetahuan akan suatu daerah, tempat, atau semacamnya

Mempelajari sejarah dan pengetahuan dari suatu tmpt itu menarik, terlebih lagi kalo tempatnya tempat penting & legendaris

Beberapa sejarah cukup menarik bagi saya. Di dalam sejarah terdapat cerita-cerita yang seru dan buat penasaran.

Dengan adanya sejarah kita mengetahui seluk beluk asal tempat itu berasal

Innin menaetahui lebih dalam tentang seiarah dari surva kencana ini

Dapat memberikan wawasan lebih kepada diri sendiri dan mengerti suatu latar belakang dengan lebih detail

karena penting dalam mengetahui segala sesuatu dengan memulai mempelajari sejarahnya

Ya

Sangat menarik setelah mengetahui sejarah tentang sesuatu

Karena kita bisa mengetahui tentang sesuatu tempat di masa lalu

Karena ilmu sejarah mengingatkan kita akan perjuangan para pahlawan

Karena sejarah adalah sesuatu yang membentuk keadaan saat ini

Menarik untuk mengetahui perkembangan zaman dan cerita tentang peradaban di masa lalu.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

bisa mengetahui peristiwa dan cerita di masa lalu

Karena banyak hal penting yang bisa dipelajari dari sejarah yang ada

Sejarah itu penting

Wawasan baru

dikarenakan jadi bisa tau bagaimana terbentuknya suatu tempat

karena dengan sejarah kita bisa mengetahui apa yang telah terjadi di masa lalu

memperluas ilmu pengrtahuannn

pengen tau aja karna kita perlu banget belajar sejarahh

seruuu banget belajar sejarah

jadi tau dulu kehidupan gmn

suka belajar

sejarah itu harus kita ketahui karna itu salah satu ilmu pengetahuan dasar jugaaa

untuk mengetahui asal usulnya

Seneng aja

Karena belum trll tau ttg surya kencana, saya penasaran

Ngantuk

menambah wawasan ttg sejarah itu bagus

banyak momrnt" penting pada masa lalu yg belum kita ketahui, jadi penting banget buat tau sejarah jaman dulunya itu seperti apa

pengen tahu ajaa

suka ajaaa, karna saya suka membaca hehe

pengen tahu ajaaa

pengen tahu banyakkk

sangat menarik

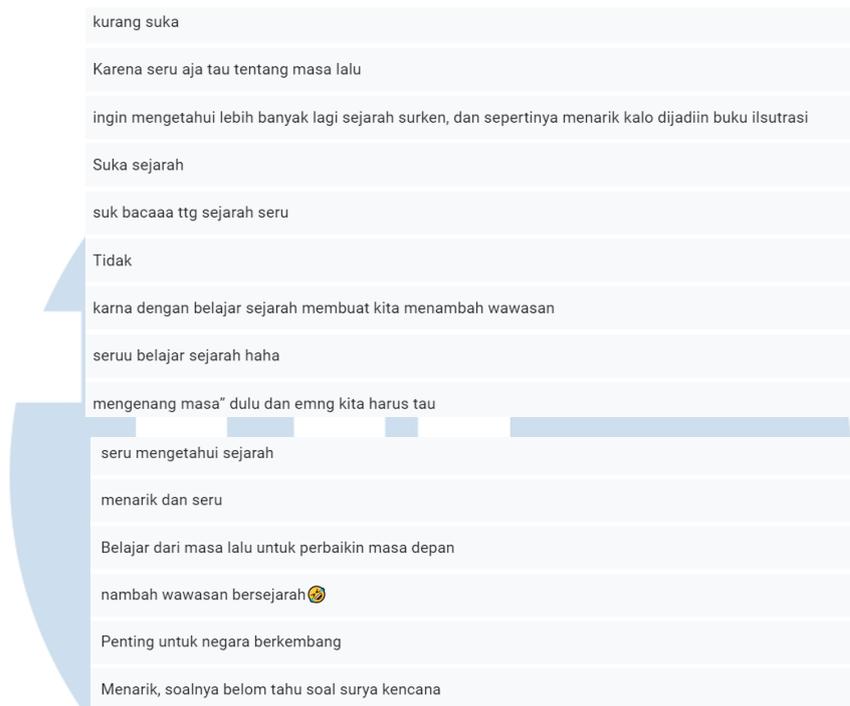
Menambah wawasan

ingin tahu

ingin tahu banyak

sangat menarik & nambah wawasan

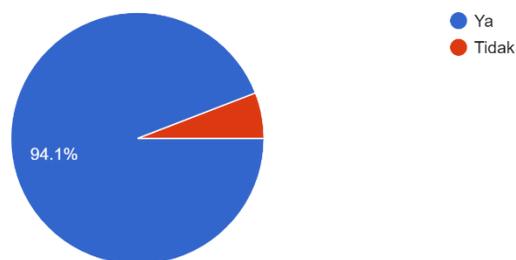
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.18. Ketertarikan Sejarah

Berdasarkan hasil data diatas sebanyak 102 orang yang menyukai sejarah. Responden yang menjawab suka karena menurut responden sejarah sangatlah penting untuk menambah wawasan, asik dan menarik untuk mengetahui sejarah.

Apakah anda tertarik mengetahui dan mempelajari sejarah Surya Kencana?
102 responses

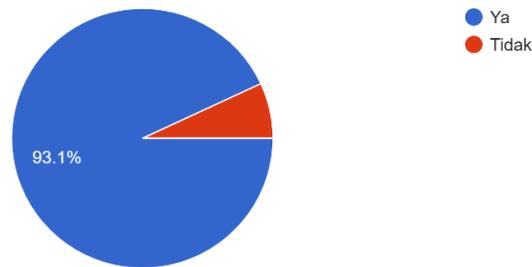


Gambar 3.19. Pengetahuan tentang Surya Kencana

Dari 102 responden sebanyak 39 yang tidak menyukai sejarah, menurut responden karena belajar sejarah kurang menarik dan membosankan.

Sebanyak 96 orang yang memilih untuk tertarik mempelajari sejarah surya kencana dan 94 responden memilih tertarik menjelaskan sejarah surya kencana menggunakan buku ilustrasi.

jika ya, apakah anda tertarik dengan media informasi berupa buku ilustrasi?
101 responses



Gambar 3.20. Pengetahuan tentang Surya Kencana

Kesimpulan dari hasil data responden adalah banyaknya masyarakat yang mengenal atau mengetahui Surya Kencana sebagai tempat kuliner, berbelanja, dan sebagai tempat ibadah umat tionghoa, akan tetapi tidak mengetahui sejarahnya Surya Kencana. Dikarenakan tidak mengetahui Surya Kencana masyarakat pun juga tidak mengetahui Surya Kencana memiliki peran penting sebagai sentral perekonomian di Kota Bogor. Sebagian besar responden juga tertarik akan sejarah dan responden juga tertarik untuk mengetahui sejarah lewat media informasi berupa buku ilustrasi.

3.2 Metode Prancangan

Teori perancangan menurut Haslam, A. (2006) dengan judul buku “Book Design”, dalam perancangan buku ini terbagi menjadi beberapa tahapan kategori, seperti berikut.

1) Dokumentasi

Mengumpulkan dan mencari data seperti foto, teks, video, artikel, dan jurnal untuk dijadikan isi dalam sebuah buku. Tahapan ini

menggunakan metode pengumpulan dari berbagai jenis data dalam proses pengumpulan sering disebut metode kualitatif.

2) Analisa

Tahapan ini diperlukannya analisa terhadap informasi dan data yang sudah terkumpul untuk menyesuaikan solusi batasan sesuai perancangan yang ingin dibuat. Dalam tahapan ini melakukan proses pembuatan mindmapping dan brain stroming

3) Ekspresi

Dalam tahap ini setelah melakukan analisa, memerlukan strategi untuk menentukan konsep dan ide dalam melakukan mind mapping. Setelah mendapatkan kata kunci maka penulis menentukan gaya ilustrasi berupa *layout*, *color*, *typface* dan *moodboard* (hal. 23-28)

4) Konsep

Tahap ini menentukan ide dan konsep seperti visual, sketsa, dan interaksi yang ingin digunakan. Dan tahapan ini utuk menciptakan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui buku sesuai dengan pengumpulan data yang sudah dikumpulkan.

